

WEEKLY MARKET RECAP

Senin, 19 Juli 2021

GLOBAL

Di tengah kekhawatiran investor soal lonjakan kasus Covid-19 seiring menganasnya penularan virus Corona varian Delta. Dalam sepekan, Dow Jones turun 0.52%, sedangkan S&P 500 merosot 0.97% dan Nasdaq depresiasi 1.87%. Disisi lain Penjualan ritel per Juni di AS dilaporkan tumbuh 0.6% secara bulanan, atau terbalik proyeksi ekonom yang memperkirakan penurunan 0,4%, selain itu Inflasi yang dilihat berdasarkan Consumer Price Index (CPI) melesat 5.4% di bulan Juni dari periode yang sama tahun lalu (year-on-year/YoY). Kenaikan tersebut merupakan yang tertinggi sejak Agustus 2008, dan lebih tinggi dari perkiraan para ekonom yang memperkirakan pertumbuhan 5%. Sementara itu inflasi inti, yang tidak memasukkan sektor makanan dan energi dalam perhitungan tumbuh 4.5% YoY, jauh di atas prediksi 3.8% dan tertinggi sejak September 1991. Pasca rilis data inflasi tersebut spekulasi The Fed akan melakukan tapering (mengurangi pembelian aset obligasi di pasar oleh bank sentral) di tahun ini menguat kembali. Sepanjang minggu ini, kekhawatiran investor tentang lonjakan inflasi diimbangi dengan jaminan dari Ketua bank sentral AS Jerome Powell, bahwa lonjakan harga yang terjadi bersifat sementara, Menteri Keuangan AS Janet Yellen juga membantu menyeimbangkan sentimen pasar setelah menyatakan bahwa inflasi tinggi kemungkinan akan melandai dalam beberapa bulan tetapi sikap kehati-hatian masih harus dipertahankan dalam menyikapinya.

Sementara itu investor juga khawatir peningkatan kasus virus corona terkait dengan varian Delta yang sangat menular. Otoritas Los Angeles mengatakan akan menerapkan kembali kewajiban memakai masker. Pejabat kesehatan masyarakat mengatakan kasus virus corona AS naik 70% dari minggu sebelumnya, dengan kematian naik 26%.

ASIA

Dalam satu minggu terakhir bursa regional Asia ditutup terapresiasi di tengah pemantauan investor atas rilis data ekonomi, kinerja emiten, dan penyebaran virus corona (Covid-19) varian delta. Tercatat indeks Hang Seng Hong Kong naik 2.41%, Straits Times Singapura menguat 0.67% indeks Nikkei Jepang tumbuh 0.22%, Shanghai Composite China tumbuh 0.43% dan KOSPI Korea Selatan naik 1.83%.

China melaporkan pertumbuhan ekonomi kuartal kedua sebesar 7.9%, atau mendekati konsensus pasar sebesar 8.1%. Angka itu terhitung turun dari posisi kuartal I-2021 sebesar 18.3%, Pasar menyoroti angka penjualan ritel per Juni yang naik 12.1 % secara tahunan, atau melampaui ekspektasi pasar yang memperkirakan angka 11%. Pertumbuhan itu mengindikasikan konsumsi masyarakat di China telah pulih kembali.

Menjelang perhelatan olah raga terbesar di dunia yakni Olimpiade Kasus baru Covid-19 melonjak menjadi 1.308 di ibukota Tokyo tertinggi sejak Januari lalu. Akibatnya, Bank of Japan (BoJ) menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 menjadi 3.8%, yang sebelumnya di level 4%. BoJ juga mempertahankan suku bunga jangka pendek utama sebesar (-0.1%) dan mempertahankan target imbal hasil obligasi pemerintah Jepang 10-tahun di sekitar 0%.

DOMESTIK

Dalam seminggu IHSG berhasil naik 0.54% Nilai kapitalisasi pasar Bursa meningkat 0.20% dari pekan sebelumnya. Selain itu, Selama seminggu ini, investor asing juga masuk ke bursa Tanah Air dengan catatan beli bersih (net buy) di pasar reguler sebesar Rp 1.39 triliun. Kasus Covid-19 di Indonesia masih menunjukkan angka peningkatan yang signifikan. Dalam beberapa hari terakhir, angka infeksi melonjak di atas 50 ribu kasus per hari. Hal ini dikhawatirkan menjadi sebuah hambatan baru bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Palsanya kenaikan angka kasus ini berakibat pada perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Disisi lain Surplus neraca perdagangan Indonesia sedikit melebar menjadi USD1.32 miliar pada Juni 2021, Ini adalah surplus bulan keempat belas berturut-turut, karena ekspor melonjak 54.46% (yoy) menjadi USD18.55 miliar

Setelah penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hingga hari ke-14, kasus Covid-19 di Indonesia belum mereda, bahkan masih tinggi di atas 50 ribu kasus per hari. Akibat pemberlakuan PPKM Darurat pemerintah merevisi ke bawah proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 dari 4.3-5.3% menjadi 3.7-4,5%. BI juga menurunkan dari 4.1-5.1% menjadi 3.8%. Sedangkan lembaga pemeringkat asing, S&P Global Ratings merevisi perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 2.3 pada 2021. Padahal sebelumnya S&P optimistis ekonomi tanah air bisa mencapai 3.4-4.4%.

Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan kasus covid-19 di Indonesia menembus rekor 56.757 pasien dalam 1 hari. Dengan begitu kasus aktif kini mencapai 480.199 orang dan total keseluruhan terjangkit sebanyak 2.726.803 orang. Dengan kondisi tersebut dimana PPKM Darurat akan berakhir pada 20 Juli mendatang, ada kemungkinan Pemerintah dapat memperpanjang masa pemberlakuan PPKM Darurat. Dimana ada 2 indikator evaluasi dalam PPKM Darurat, yakni indikator peningkatan kasus positif harian serta tingkat keterisian rumah sakit (bed occupancy ratio).

WEEKLY MARKET RECAP



INDIKATOR

SAHAM				OBLIGASI			
Index	09 Jul	16 Jul	Change (%)	Index	09 Jul (%)	16 Jul (%)	Change
JKSE (INA)	6,039.84	6,072.51	0.54	US 10Y Govt Bond	1.361	1.300	(0.06)
LQ45 (INA)	840.34	847.15	0.81	EU 10Y Govt Bond	-0.292	-0.353	(0.06)
NASDAQ (US)	14,701.92	14,427.24	(1.87)	JPN 10Y Govt Bond	0.035	0.024	(0.01)
DOW JONES (US)	34,870.16	34,687.85	(0.52)	GB 10Y Govt Bond	0.664	0.629	(0.04)
S&P 500 (US)	4,369.55	4,327.16	(0.97)	INA 3Y Govt Bond	4.643	4.582	(0.06)
NIKKEI 225 (JPN)	27,940.42	28,003.08	0.22	INA 5Y Govt Bond	5.395	5.361	(0.03)
KOSPI (KOR)	3,217.95	3,276.91	1.83	INA 10 Govt Bond	6.554	6.437	(0.12)
HANGSENG (HKG)	27,344.54	28,004.68	2.41	INA 15Y Govt Bond	6.421	6.384	(0.04)
SHANGHAI COMP (CHN)	3,524.09	3,539.30	0.43	INA 20Y Govt Bond	7.233	7.098	(0.14)
STRAIT TIMES (SIN)	3,131.40	3,152.30	0.67	MATA UANG			
PSE COMP (PHI)	6,834.92	6,693.83	(2.06)				
FTSE Asia Pacific (ex <i>jpn</i>)	4,186.98	4,250.57	1.52	Index	09 Jul	16 Jul	Change (%)
FTSE 100 (ENG)	7,121.88	7,008.09	(1.60)	USD/IDR	14,565	14,540	(0.17)
DAX (GER)	15,687.93	15,540.31	(0.94)	EUR/IDR	17,242	17,166	(0.44)
CAC (FRA)	6,529.42	6,460.08	(1.06)	JPY/IDR	132.58	132.18	(0.30)
				GBP/IDR	20,057	20,104	0.23

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Refinitiv, CNBC, Ipotnews, Kontan, DailyFX